

Abstraksi

Akhir – akhir ini banyak diberitakan melalui media TV atau cetak, bahwa banyak siswa siswi keracunan makanan atau minuman. Kita tidak dapat mengetahui makanan atau minuman apa yang menjadi penyebabnya. Jajanan yang mengandung pemanis atau zat-zat yang berbahaya yang di jual secara bebas di luar sekolah. Pihak sekolah tidak dapat mengawasi semua siswanya. Orang tua pun hanya dapat memberitahu secara lisan kepada anaknya supaya tidak jajan sembarangan. Orang tua memberi uang jajan secara tunai kepada anaknya, sedangkan anaknya dapat menggunakan uang tersebut untuk membeli apa saja.

RFID (*Radio Frequency Identification*) bukan teknologi yang baru. Kita dapat melihat di toko kaset, toko baju, dll. ketika kita hendak membeli kaset atau CD, saat hendak membayar kasir akan melepas pengaman yang ada di kaset atau CD. Jika tidak dilepas ketika kita keluar dari toko tersebut akan berbunyi seperti alarm. Dengan teknologi RFID siswa tidak perlu mengesekkan kartunya, hanya perlu dilewatkan di depan *reader* .

Oleh karena itu perlu dibuat sistem pembayaran menggunakan teknologi RFID. Setiap siswa mendapat kartu RFID dan menggunakan untuk membeli makanan atau minuman di kantin. Orang tua siswa dapat mengetahui apa saja yang telah dibeli oleh anaknya melalui internet atau langsung datang ke sekolah.